

ABSTRAK

TINJAUAN HISTORIS PERANAN ACEH DALAM MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA TAHUN 1945-1949

Oleh

Ira Permatasari

Proklamasi kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945 bukanlah akhir dari perjuangan rakyat Indonesia, meskipun telah menjadi negara merdeka namun ancaman dari luar masih tetap ada, yaitu penyerangan Belanda yang ingin merebut Indonesia kembali. Belanda melancarkan Agresi Militernya pada tanggal 21 Juli 1947 dan 19 Desember 1948. Dalam penyerangan tersebut hampir seluruh wilayah Indonesia berhasil diduduki oleh Belanda kecuali Aceh.

Di dalam mempertahankan Kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1945-1949, Aceh memiliki peranan yang sangat penting. Jasa Aceh kepada Republik Indonesia tidak hanya dalam bentuk perjuangan fisik saja, melainkan juga dalam bentuk harta dan bantuan lainnya. Aceh mengirimkan laskar untuk berperang dan menahan serangan Belanda di Medan Area. Rakyat Aceh juga membeli dua buah pesawat terbang untuk disumbangkan kepada Republik Indonesia yang digunakan untuk memperkuat pertahanan negara dan mempererat hubungan antar pulau, Aceh juga dapat mengudarakan radio persatuan untuk membangun persatuan rakyat seluruh Indonesia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah faktor-faktor penyebab Aceh dapat mempertahankan proklamasi kemerdekaan tahun 1945-1949? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan Aceh dapat berperan dalam mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode penelitian historis dengan teknik

Ira Permatasari

pengumpulan data melalui teknik kepustakaan dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menyatakan bahwa faktor yang menyebabkan Aceh dapat berperan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia yaitu: Aceh memiliki pertahanan keamanan yang kuat, hal tersebut dikarenakan di Aceh terdapat organisasi pertahanan keamanan yang sangat

banyak dan didukung dengan persenjataan yang lengkap. Aceh juga dapat menembus blokade ekonomi dan menjadi satu-satunya wilayah yang tidak dapat diduduki Belanda pada masa perang kemerdekaan

Kesimpulan dari penelitian ini, bahwa Aceh memiliki peranan yang sangat penting dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia, kegigihan rakyat Aceh dan semangat pantang dijajah serta filosofi perang sabil mampu menjadikan Aceh sebagai satu-satunya wilayah yang tidak dapat diduduki Belanda pada masa perang kemerdekaan tahun 1945-1949.